

Ketapang Laok. Maka metode yang akan digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Alasan peneliti melakukan penelitian di desa Ketapang Laok karena pada saat pemilihan kepala desa maupun sebelum pemilihan kepala desa terjadi sebuah kekerasan politik, kekerasan yang terjadi di ketapang laok yaitu carok. Disitulah letak ketertarikan peneliti untuk meneliti lebih dalam apa penyebab, motif, dan apa akibatnya dari adanya politik kekerasan tersebut.

C. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yaitu subjek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung.⁵ Di dalam penelitian ini informan yang diambil penulis yaitu Abdussalam selaku kepala desa ketapang laok.

Sedangkan dalam menentukan informan, menggunakan teknik Purposive Sampling, yaitu penentuan informan tidak didasarkan atas strata, kedudukan, pedoman, atau wilayah tetapi didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan

⁵ *Ibid* ,Hal.22.

penelitian.⁶ Informan yang dipilih dalam wawancara penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu :

Sumber data dalam hal ini adalah informan, disini informan yang dimaksud dalam wawancara penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Abdus Salam selaku kepala desa di desa Ketapang Laok sebagai informan utama untuk mengetahui proses pencalonan dirinya sebagai Kepala Desa.
2. Tokoh Agama, KH. Zainal Abidin.
3. H, fauzan salah satu tokoh masyarakat.
4. Ibu Siyah selaku pedagang pasar.
5. Bapak Madun selaku sekertaris desa.
6. Sarjono, selaku aparat kepolisian.
7. Usman, kepala dusun
8. Budi, salah satu blater
9. Beberapa masyarakat yang memiliki pengetahuan luas tentang politik kekerasan dalam pilkades di desa ketapang laok, yaitu:
 - a) Bapak Siram
 - b) Bapak Su'ud
 - c) Bapak Hamdun
 - d) Abdul Kodir

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), Hal 85.

- e) Rosyid
- f) Supardi
- g) Hendri
- h) Liman
- i) Bapak Tiwat

Selanjutnya teknik yang digunakan dalam pemilihan informan menggunakan Purposive Sampling, adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu.

b. Data Sekunder

Yang kedua ini adalah sumber sekunder, dimana jenis sumber data ini menggunakan literatur. Literatur yang digunakan adalah buku, jurnal yang berkaitan dengan objek penelitian.

D. Penentuan Informan

Informan adalah orang yang bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁷ Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan *sample* didasarkan atas tujuan tertentu (orang yang dipilih betul-betul memiliki kriteria

⁷ *Ibid.*,

sebagai sampel).⁸ Informan ini di butuhkan untuk mengetahui kondisi yang sesuai dengan Fenomena Politik Kekerasan dalam Pilkadaes di Desa Ketapang Laok Kec. Ketapang kab. Sampang.

Teknik yang digunakan dalam pemilihan informan menggunakan Prurposive Sampling, artinya teknik penentuan sumber data mempertimbangkan terlebih dahulu, bukan diacak. Artinya menentukan informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian.⁹ Selanjutnya menurut Arikunto¹⁰ pemilihan sampel secara purposive pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut :

- a) Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b) Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (key subjectis).
- c) Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Seperti yang telah disebutkan bahwa pemilihan informan pertama merupakan hal yang sangat utama sehingga harus dilakukan secara

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 85.

⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Fajar Interpratama Offset, Jakarta: 2007), Hal107.

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Ed Revisi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), Hal183.

cermat, karena penelitian ini mengkaji tentang fenomena politik kekerasan dalam pilkades di desa ketapang laok maka peneliti memutuskan informan pertama atau informan kunci yang paling sesuai adalah Abdussalam, adalah kepala desa ketapang laok. Dari informan kunci ini selanjutnya akan dilakukan wawancara dengan orang-orang yang memiliki pengetahuan luas mengenai politik kekerasan dalam pilkades di desa ketapang laok.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.¹¹ Burhan bungin mengemukakan bahwa Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian.¹² Dalam hal ini diperlukan adanya teknik pengambilan data yang dapat digunakan secara cepat dan tepat sesuai dengan masalah yang diselidiki dan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode yang dapat mempermudah penelitian ini, antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu cara yang sangat bermanfaat, sistematis dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan interaksi

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 137

¹² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 129

atau fenomena yang terjadi.¹³ Jadi metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.¹⁴

Yang dimaksud observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung dengan melihat, mengamati sendiri kejadian pra pilkades dan pasca pilkades seperti waktu pra pilkades dimana jalan-jalan di desa Ketapang Laok ditutup agar tidak bisa dilewati oleh timsukses dari lawan, disini peneliti mengamati dan memperhatikan kejadian penutupan jalan tersebut. Dan peneliti mengikuti setiap pelaksanaan kegiatan dan acara-acara yang dilakukan oleh masyarakat Desa Ketapang Laok Kec. Ketapang Kab. Sampang Madura. Peneliti juga mencatat perilaku dan kejadian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya baik di dalam proses kegiatan maupun diluar kegiatan.

2. Metode Interview (wawancara)

Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan, merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan), sudah tentu para peneliti, walaupun dibantu oleh banyak asisten yang dapat menggantikan observasi mereka secara bergiliran,

¹³ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian; Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 236-237

¹⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, Cet 5, 2011), hal. 118

karena kekurangan data yang di dapat dari observasi harus diisi dengan data yang didapat dari wawancara.¹⁵

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan responden melalui percakapan langsung dan berhadapan. Wawancara atau interview adalah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.¹⁶

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan beberapa masyarakat Desa Ketapang Laok Kec. Ketapang Kab. Sampang Madura untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan data yang lebih relevan. Wawancara ini telah penulis lakukan kepada saudara Kh. Moh, zainal, salah satu tokoh agama ketapang laok.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.¹⁷ Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk kejadian yang pernah ada di Desa Ketapang Laok Kec. Ketapang Kab. Sampang Madura. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga member peluang kepada peneliti untuk

¹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 62

¹⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 133

¹⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, Cet 5, 2011), hal. 124

mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam. Kumpulan data bentuk tulisan ini di sebut dokumen dalam arti luas termasuk monument, artefak, foto, *tape*, mikrofilm, *disc*, CD, *harddisk*, *flashdisk*, dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya menggola data dengan mengumpulkan data, memilah-milah dan menemukan pola (*finding a patter*), menemukan apa yang penting dan apa yang diperlukan, menguji kembali (*verification*), dan memutuskan kesimpulan (*tentative conclusion*).¹⁸

Metode yang digunakan adalah deskriptif-analitik yaitu metode dalam mengolah data-data yang telah dikumpulkan dengan menganalisisnya sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan dengan analisa data kualitatif berupa reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan dan verifikasi.

a) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan kemudian direduksi untuk memilah data pokok yang penting yaitu yang berkaitan dengan fokus tema penelitian. Kemudian data tersebut disusun secara sistematis agar mudah untuk difahami sehingga pemahaman ini akan membantu menjawab pertanyaan baru berkaitan dengan tema penelitian, yaitu :

¹⁸ Lexy Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1990), hal. 248.

- a. Bagaimana Fenomena Politik Kekeasan dalam Pilkada di Desa Ketapang Laok Kec. Ketapang Kab. Sampang.
- b. Apa Motif terjadinya politik Kekerasan dalam Pilkada di Desa Ketapang Laok Kec. Ketapang Kab. Sampang.

b) Data Display/Penyajian Data.

Data display adalah data yang telah mengalami proses reduksi yang langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun diagram. Tujuan penyajian data disini adalah untuk mempermudah dalam memahami hal yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan hal-hal yang telah difahami tersebut. Data yang didapat kemudian dijelaskan hubungannya dengan data yang lain sehingga terbentuk suatu korelasi data terkait permasalahan penelitian.

c) Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan didasarkan atas rumusan masalah yang difokuskan lebih spesifik dan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil analisis merupakan jawaban dari persoalan penelitian yang telah ditetapkan.

G. Teknik Keabsahan Data

Semua data yang diperoleh dari lapangan yang telah dipisahkan kemudian disusun untuk mencari pola, hubungan dan kecenderungan

hingga sampai pada tahap kesimpulan. Untuk memperkuat kesimpulan dari penelitian diperlukan verifikasi ulang atau menambahkan data baru yang mendukung kesimpulan tersebut sehingga kesimpulan akan menjadi data yang valid. Dalam proses ini peran bahan bacaan atau literature review dapat membantu peneliti untuk memperoleh kesimpulan yang valid berkaitan dengan hasil data yang diperoleh dari lapangan dengan triangulasi data.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Sugiyono memaparkan triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian.¹⁹

penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik dimana peneliti mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2010.

(informan), hingga data tersebut bisa dinyatakan benar (valid) dan juga melakukan observasi serta dokumentasi diberbagai sumber.

